



### Research Article

# Pergeseran Paradigma Penelitian Reksadana Syariah: Analisis Bibliometrik dari Era Konvensional menuju Digital

Siti Hasmah Dita Sp, Taufiqur Rahman

1. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; [ditasyahputriog@gmail.com](mailto:ditasyahputriog@gmail.com)
2. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; [taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id](mailto:taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 17, 2025

Revised : September 13, 2025

Accepted : October 19, 2025

Available online : November 30, 2025

**How to Cite:** Siti Hasmah Dita Sp, & Taufiqur Rahman. (2025). Paradigm Shift in Islamic Mutual Fund Research: Bibliometric Analysis from Conventional to Digital Era. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(5), 320–329. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i5.101>

## Paradigm Shift in Islamic Mutual Fund Research: Bibliometric Analysis from Conventional to Digital Era

**Abstract.** This study aims to analyze the paradigm shift in academic studies related to Islamic mutual funds, from the conventional to the digital era, using a bibliometric approach. Utilizing publication data from the Google Scholar database over the past five years (2020-2025), we analyzed publication trends, keywords, author collaborations, and changes in thematic focus. The analysis results show a significant increase in the number of publications since 2020, in line with the development of the Islamic finance and financial technology (fintech) industries. In the early era, research focused primarily on legal aspects, Islamic principles, and conventional financial performance, while in the last decade there has been a shift toward digital integration, such as the use of big data, artificial

intelligence, and digital applications in Islamic mutual fund management. These findings reflect the changing scientific approach and the need for interdisciplinary integration between Islamic finance and digital technology. This research contributes to the understanding of the development of Islamic finance and opens opportunities for further research on the development of the digital ecosystem for Islamic mutual funds.

**Keywords:** Sharia Mutual Funds, Research Paradigm, Digital Era, Bibliometric Analysis, Sharia Finance, Fintech

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergeseran paradigma dalam kajian akademik terkait reksa dana syariah, dari era konvensional menuju era digital, dengan pendekatan bibliometrik. Dengan memanfaatkan data publikasi dari database Google Scholar selama lima tahun terakhir (2020-2025), dilakukan analisis tren publikasi, kata kunci, kolaborasi penulis, serta perubahan fokus tematik. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi sejak tahun 2020, seiring dengan berkembangnya industri keuangan syariah dan teknologi finansial (fintech). Pada era awal, penelitian lebih berfokus pada aspek hukum, prinsip syariah, dan kinerja keuangan konvensional, sementara dalam dekade terakhir terjadi pergeseran menuju integrasi digital, seperti penggunaan big data, kecerdasan buatan, dan aplikasi digital dalam pengelolaan reksa dana syariah. Temuan ini mencerminkan perubahan pendekatan ilmiah dan kebutuhan untuk integrasi interdisipliner antara keuangan syariah dan teknologi digital. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman perkembangan ilmu keuangan syariah dan membuka peluang untuk kajian lanjutan dalam pengembangan ekosistem digital reksa dana syariah.

**Kata kunci:** Reksadana Syariah, Paradigma Penelitian, Era Digital, Analisis Bibliometrik, Keuangan Syariah, Fintech

## PENDAHULUAN

Reksadana Syariah berasal dari kata "reksa" yang berarti mengatur atau mengurus. Istilah "dana" mengacu pada uang, sedangkan "syariah" berarti aturan-aturan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Di Inggris, reksadana disebut unit trust yang berarti unit kepercayaan, sementara di Amerika dinamakan mutual fund yang berarti dana kolektif, dan di Jepang dikenal dengan sebutan investment fund yang berarti pengelolaan dana untuk investasi berdasarkan kepercayaan. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSNMUI/IX/2000, reksadana syariah adalah jenis reksadana yang beroperasi sesuai dengan ketentuan prinsip syariah Islam, baik melalui kesepakatan antara investor sebagai pemilik kekayaan (Sahib al-mal/rabb almal) dan manajer investasi sebagai wakil dari sahib al-mal, maupun antara manajer investasi dan pengguna investasi (firmansyah, 2020).

Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27, reksadana merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang berinvestasi, yang kemudian dikelola untuk diinvestasikan dalam beragam instrumen keuangan oleh manajer investasi. Dari pengertian ini, terdapat tiga poin utama, yaitu adanya dana yang berasal dari masyarakat investor, investasi yang dilakukan dalam beragam instrumen keuangan, serta peran manajer investasi sebagai pengelola (Bintasima, 2020).

Reksadana syariah dapat diartikan sebagai salah satu jenis reksadana yang pengelolaannya serta kebijakan investasinya mengikuti aturan-aturan syariat Islam.

Sebagai contoh, reksadana syariah tidak akan berinvestasi pada saham atau obligasi dari perusahaan yang operasional atau produknya tidak sesuai dengan syariat Islam, seperti pabrik yang memproduksi minuman beralkohol, industri peternakan babi, layanan keuangan yang berkaitan dengan riba dalam kegiatan operasionalnya, dan usaha yang mengandung unsur maksiat (ramadhan putra, 2022).

Munculnya beragam pilihan investasi dan keuangan syariah yang berbasis teknologi digital memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Penerapan teknologi finansial dalam sektor keuangan syariah akan memudahkan masyarakat, baik sebagai pelaku bisnis maupun pengguna layanan keuangan, untuk mendapatkan berbagai produk layanan keuangan syariah tanpa harus pergi ke kantor cabang seperti cara konvensional (Nadhirrahman & Kholilul Rohman, 2022).

Heri Sudarsono mengungkapkan bahwa ada beberapa halangan dalam pengembangan reksadana syariah, antara lain:

1. Rendahnya pemahaman Masyarakat mengenai reksadana, sehingga hanya segelintir orang yang tau tentang nya
2. Adanya dualism di pasar modal menyebabkan reksadana konvensional lebih dikenal daripada reksadana syariah. Ini karena reksadana konvensional memiliki pengalaman yang lebih banyak, serta imbal hasil dari reksadana syariah tidak sebanding dengan yang diperoleh dari reksadana konvensional
3. Diperlukan dukungan dari pihak-pihak terkait agar dapat bekerja sama dalam mengembangkan dan meningkatkan reksadana syariah di berbagai sektor ekonomi (andini, 2021).

Pada intinya, reksadana syariah tidak berbeda jauh dari reksadana konvensional, di mana tujuannya adalah mengumpulkan dana dari Masyarakat yang diatur oleh manajer investasi dan kemudian ditempatkan di pasar modal serta instrumen keuangan lainnya. Beberapa produk yang termasuk di dalam nya adalah saham, obligasi, deposito, sertifikat deposito, mata uang asing, dan utang jangka pendek. Reksadana syariah ini tergolong dalam kelompok reksadana secara umum (Aulia Budiani & dkk, 2024).

Pertumbuhan reksadana di masa new normal menjadi suatu hal yang menarik, di mana setelah pemerintah menerapkan new normal, semakin banyak orang yang berminat untuk berinvestasi, terutama dalam produk reksadana syariah. Melihat tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi, calon investor harus melakukan pemilihan yang cermat terhadap reksadana saham dengan cara mengamati kinerja dari reksadana itu sendiri. Secara sederhana, kinerja reksadana mencerminkan kemampuan manajer investasi dalam memberikan return sesuai harapan investor, sehingga penting bagi investor untuk memilih reksadana yang dapat memberikan return yang sebanding dengan risiko investasi yang diambil. Meskipun tidak ada jaminan bahwa reksadana yang memiliki kinerja baik di masa lalu akan terus berprestasi baik di masa depan, reksadana yang mencapai kinerja baik sebelumnya memiliki kemungkinan tinggi untuk mempertahankan kinerja positif di tahun-tahun mendatang (Rapini et al., 2021).

Di tengah meningkatnya investasi berbasis digital, studi mengenai keterkaitan investasi digital dengan prinsip ekonomi syariah masih sangat terbatas. Banyak

penelitian lebih menekankan pada aspek teknologi dan ekonomi secara umum, namun belum banyak yang mendalami bagaimana platform-platform ini dapat memenuhi kriteria syariah secara menyeluruh. Kesenjangan ini menghalangi kemajuan lebih lanjut dari investasi digital yang sesuai syariah, karena tanpa dasar penelitian yang solid, menjadi sulit untuk memberi rekomendasi yang tepat bagi pengembangan instrumen investasi yang halal dan berkelanjutan. Dengan demikian, dibutuhkan lebih banyak penelitian yang mengkaji interaksi antara inovasi digital dan prinsip-prinsip ekonomi syariah (Fata Habibullah et al., 2024).

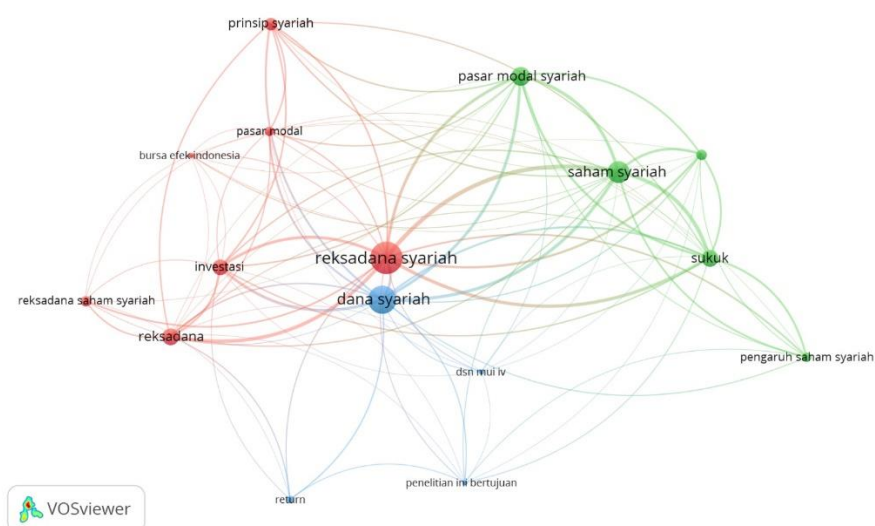
Perkembangan dalam digitalisasi juga memiliki andil besar, terutama setelah dimulainya pandemi awal tahun lalu, yang mengubah cara masyarakat berbelanja menjadi lebih online. Hal ini juga mendorong industri keuangan untuk bersaing dalam menyediakan layanan bagi masyarakat secara online (Zuchroh, 2024).

## RESEARCH METHODS

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan tujuan untuk memetakan dan menganalisis tren perkembangan penelitian reksadana syariah dari era konvensional menuju digital secara kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari database Google Scholar dengan pencarian menggunakan kata kunci seperti "reksadana syariah", "sharia mutual fund", dan "Islamic capital market" yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan filter jenis dokumen dan bahasa, yaitu artikel jurnal, prosiding, dan buku bab dalam bahasa Indonesia yang diterbitkan pada rentang waktu 2020 hingga 2025. Setelah pengumpulan, data diseleksi berdasarkan relevansi dan kualitas publikasi untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Data yang terpilih kemudian diekspor dalam format BibTex untuk dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi terbaru. Analisis dilakukan untuk memvisualisasikan jaringan kolaborasi antarpengarang, institusi, serta kata kunci yang sering muncul dalam publikasi, sekaligus mengidentifikasi tren jumlah publikasi per tahun, distribusi geografis penulis, dan tema dominan dalam penelitian reksadana syariah. Tahapan penelitian meliputi pencarian dan pengumpulan dokumen, penyaringan berdasarkan relevansi, evaluasi kelayakan dokumen, pemodelan jaringan kolaborasi dan tema penelitian dengan VOSviewer, serta interpretasi hasil untuk memahami pola perkembangan penelitian dan pergeseran paradigma dari era konvensional ke digital. Hasil penelitian berupa peta perkembangan literatur, tema dominan, pola kolaborasi antarpengarang dan institusi, serta rekomendasi arah riset masa depan yang mengintegrasikan teknologi digital dalam bidang reksadana syariah. Metode ini mengacu pada praktik analisis bibliometrik yang telah banyak digunakan dalam studi terkait ekonomi dan pasar modal syariah.

## RESULTS AND DISCUSSION

**Gambar 1** Network Visualization



Sumber: *VOSviewers*, 2025

Pada gambar 1, berdasarkan grafik yang ditampilkan analisis kluster yang dilakukan dengan VOSviewers terdapat 15 kata kunci dengan warna yang berbeda yaitu biru, merah dan hijau. Teridentifikasi 3 kluster utama yang dapat menunjukkan peran reksadana syariah dari Era Konvensional menuju Digital. Berikut adalah pemetaan kluster yang muncul:

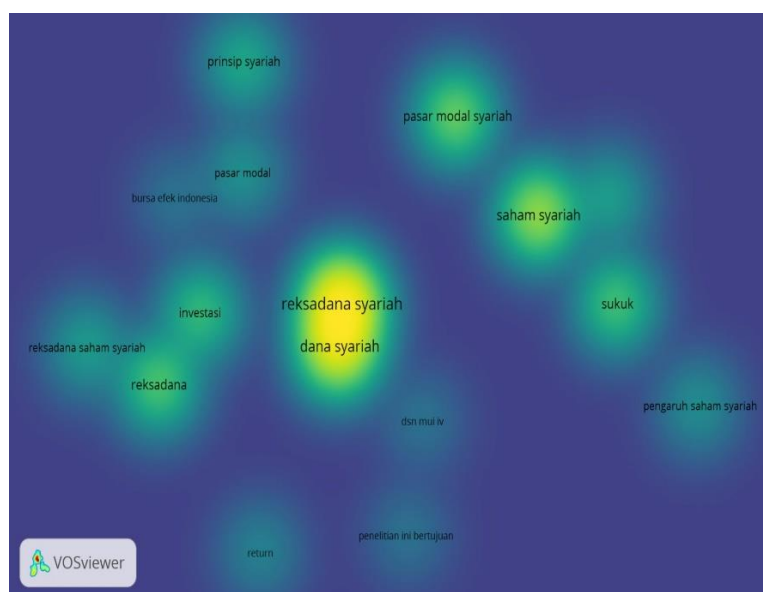
- 1) Kluster merah berfokus pada aspek investasi dalam konteks pasar modal syariah. Hubungan antara reksadana syariah dan prinsip-prinsip syariah menjadi titik utama dalam analisis ini, menunjukkan pentingnya kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam instrumen investasi. Meskipun pasar modal yang mengikuti prinsip syariah sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun masih ada berbagai tantangan dan masalah yang harus diselesaikan. Di antara tantangan tersebut adalah minimnya wawasan dan pemahaman tentang keuangan syariah di masyarakat, terbatasnya pilihan produk dan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, serta hambatan regulasi dan kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung pertumbuhan pasar modal syariah. Selain itu, dalam era globalisasi, adanya persaingan dengan pasar modal konvensional yang sudah lebih stabil juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh perkembangan pasar modal syariah di zaman globalisasi, dengan penekanan pada analisis bibliometrik untuk menemukan tren, tantangan, dan peluang yang ada. menunjukkan pertumbuhan yang mengesankan, masih terdapat sejumlah (judijanto & dkk, 2024).
- 2) Kluster hijau berkaitan erat dengan instrumen keuangan Islam seperti saham syariah dan sukuk, yang merupakan bagian dari ekosistem pasar modal berbasis syariah. Penekanan pada pengaruh saham syariah terhadap industri keuangan



Analisis kesenjangan tahun dalam penelitian *reksadana syariah* dapat membantu kita memahami bagaimana perkembangan topik ini seiring waktu. Dalam gambar diatas menejelaskan warna yang lebih tua mencerminkan penelitian yang lebih lama, sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan istilah yang baru mendapatkan perhatian dalam penelitian terbaru. Beberapa istilah seperti *reksadana syariah*, *pasar modal syariah*, dan *investasi* tampaknya tersebar dengan cukup merata di berbagai warna, yang mengindikasikan bahwa penelitian mengenai konsep-konsep ini sudah ada selama waktu yang cukup lama dan terus berkembang. Artinya, ada kesinambungan dalam penelitian topik tersebut tanpa terlalu banyak perubahan besar dalam tren atau minat akademik.

Sebaliknya, ada istilah lain seperti *sukuk*, *return*, dan *pengaruh saham syariah* yang terlihat mengalami pergeseran warna. Ini bisa menjadi indikasi adanya perubahan tren, di mana minat terhadap topik tertentu mengalami peningkatan atau justru berkurang dari tahun ke tahun. Jika suatu istilah memiliki warna yang sama dalam rentang waktu yang cukup panjang, itu bisa menandakan adanya stagnasi penelitian artinya, tidak banyak penelitian baru yang dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam atau memperluas pembahasan dalam area tersebut. Meneliti kesenjangan temporal ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai peluang penelitian yang belum banyak dilakukan. Misalnya, jika *return investasi* atau *sukuk* cenderung memiliki warna yang sama dari tahun ke tahun tanpa perubahan signifikan, maka ini bisa menjadi peluang penelitian untuk mengeksplorasi aspek-aspek baru yang mungkin belum terlalu banyak dibahas. Sebaliknya, istilah yang mengalami perubahan warna secara drastis menunjukkan adanya lonjakan perhatian akademik terhadap suatu topik, yang mengindikasikan bahwa penelitian di bidang tersebut sedang berkembang pesat dan menarik lebih banyak peneliti.

**Gambar 3** Density Visualization



Sumber: VOSviewer, 2025

Dari visualisasi dalam gambar 3, terlihat bahwa reksadana syariah memiliki hubungan erat dengan berbagai konsep dalam pasar modal syariah. Keterkaitan yang kuat dengan saham syariah dan sukuk menunjukkan peran penting instrumen-instrumen ini dalam portofolio investasi berbasis syariah. Prinsip syariah menjadi inti yang menghubungkan berbagai entitas keuangan, mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam pengelolaan investasi. Salah satu hal menarik dalam penelitian mengenai reksadana syariah adalah dampaknya terhadap reaksi di pasar modal. Reksadana syariah tidak hanya berfungsi sebagai alat investasi, tetapi juga memengaruhi perubahan di pasar modal lewat pengaturan dana yang dilakukan oleh para pengelola investasi. Perubahan dalam pengaturan dana pada reksadana syariah bisa berdampak pada harga saham dan obligasi yang ada dalam portofolionya. Selain itu, keberadaan reksadana syariah juga memberi efek psikologis bagi para investor di pasar modal, terutama bagi mereka yang lebih memilih investasi yang sejalan dengan prinsip syariah (nurlaela & dkk, 2024).

Perbandingan dengan instrumen konvensional menjadi menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam regulasi dan kinerja investasi. Jika penelitian sebelumnya banyak berfokus pada saham syariah, maka tren peralihan investor dari instrumen konvensional ke syariah bisa menjadi topik yang layak dikaji lebih mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis dan mengkaji kinerja reksa dana serta komponen yang mempengaruhi kinerja reksa dana. Topik yang paling mendapat perhatian para peneliti adalah evaluasi kinerja reksa dana. Dalam hal kebijakan yang berdampak pada kinerja reksa dana, permasalahan penting mencakup dampak kebijakan pengelolaan investasi internal dan dampak kebijakan moneter (diaz, 2024).

Secara keseluruhan, reksadana syariah berada dalam ekosistem pasar modal syariah yang cukup kompleks dan memiliki berbagai keterkaitan yang dapat menjadi peluang penelitian lebih lanjut, termasuk aspek diversifikasi, risiko, serta kebijakan yang membentuk dinamika investasi. Selain itu, teknologi juga membuka peluang baru dalam pengembangan pasar modal syariah. Dengan munculnya platform digital dan aplikasi investasi, akses terhadap saham syariah menjadi lebih mudah bagi investor individu. Teknologi ini juga memungkinkan edukasi keuangan syariah dilakukan secara lebih luas melalui media digital, termasuk webinar, modul e-learning, dan kampanye media sosial. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekaligus menggugah minat generasi muda untuk memulai investasi dalam pasar saham syariah (hikmah & selasi, 2025).

## KESIMPULAN

Penelitian reksadana syariah menunjukkan tren perkembangan yang signifikan dari pendekatan konvensional menuju era digital, yang ditandai dengan peningkatan jumlah publikasi dan diversifikasi topik penelitian. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa fokus penelitian tidak hanya terbatas pada aspek keuangan dan investasi, tetapi juga mencakup inklusi keuangan, stabilitas ekonomi, serta literasi keuangan syariah yang semakin mendapat perhatian. Era digital mendorong

penggunaan teknologi seperti fintech dalam pengembangan produk reksadana syariah dan memperluas akses investor. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya pemetaan tren dan kolaborasi antarpemula untuk mengakselerasi kemajuan ilmu pengetahuan di bidang ini. Secara keseluruhan, pergeseran paradigma ini membuka peluang riset lebih luas dan multidisipliner yang mengintegrasikan aspek teknologi, regulasi, dan perilaku investor dalam ekosistem pasar modal syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Akbar, F. M., & dkk. (2023). *EVALUASI KINERJA REKSA DANASYARIAH: STUDI KASUS PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA*. An Nawawi : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam, 3, 89.
- andini, lilis. (2021). *PROSPEK PERKEMBANGAN REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA*. ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development, 5, 61.
- Aulia Budiani, N. A.-N., & dkk. (2024). *Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2023: Pertumbuhan dan Tantangan*. Journal of Economics and Social Sciences, 3, 80.
- Bintasima, khoirika L. (2020). *NALISIS PERKEMBANGAN REKSADANA SYARIAH DAN REKSADANA KONVENSIONAL*. Jurnal Manajemen Dakwah, 8, 224.
- Diaz, Y. (2024). *Perbandingan Reksa Dana dan Reksadan Syariah*. Al-Zayn Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 2, 111.
- Fata Habibullah, Akhlis Fatikhul Islam, Diva Carrisa Putri, Zhella Annisa, & Rachma Indrarini. (2024). *Investasi Digital dalam Perspektif Syariah*. Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak, 1(4), 88–108. <https://doi.org/10.61132/eksap.vii4.555>
- Firmansyah, leo. (2020). *Penerapan dan perkembangan reksadana syariah di indonesia*. Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah, 2, 69.
- Hikmah, anur, & selasi, dini. (2025). *Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 3, 122.
- Judijanto, loso, & dkk. (2024). *Kajian Bibliometrik tentang Perkembangan Pasar Modal Syariah di Era Globalisasi*. Jurnal Multidisiplin West Science, 3, 753.
- Nadhirrahman, F., & Kholilul Rohman, I. (2022). *INTENSI MASYARAKAT MILENIAL DALAM BERINVESTASI REKSA DANA SYARIAH DI ERA PANDEMI COVID 19*. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 5(2), 526–539. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).11248](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).11248)
- Nurlaela, nurlaela, & dkk. (2024). *Pengaruh Reksa Dana Syariah terhadap Reaksi Pasar Modal di Indonesia (Studi Kasus pada Indeks Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2018 –2021)*. Al-Buhuts e-Journal, 2, 126.
- Ramadhan putra, rio, & azhar. (2022). *PENGARUH SAHAM SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TAHUN 2011-2021*. JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 1, 178.
- Rapini, T., Farida, U., & Listyono Putro, R. (2021). *EKSISTENSI KINERJA REKSADANA SYARIAH PADA ERA NEW NORMAL*. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 4(2), 356–368. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7422](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7422)

S. Tanjung, ayu wulandari, & marliyah. (2025). *Kontribusi Instrumen Pasar Modal Syariah terhadap Pendanaan Infrastruktur Hijau di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak*, 2, 94.

Zuchroh, imama. (2024). *Transformasi Keuangan Syariah di Era Digital*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 3718.